

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) AHAD FESTIVAL DI KOTA LHOKSEUMAWE**”. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha Mikro, yang mendorong pemerintah untuk terus pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Ahad Festival dengan konsep *Car Free Day* adalah kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi akses pasar lokal bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Kota Lhokseumawe untuk memberi ruang mempromosikan produk UMKM sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat. Ahad Festival ini menyediakan pasar kuliner untuk masyarakat guna meningkatkan pendapatan rakyat yang sudah berlangsung satu (1) tahun lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal berkaitan dengan Strategi dan mengetahui tentang pembinaan yang dilakukan instansi terkait Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ahad Festival di Kota Lhokseumawe. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, Selanjutnya, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, studi dokumen, dan wawancara mendalam dengan informan yang dinilai berkaitan dengan tema penelitian yang penulis lakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, strategi pemberdayaan UMKM di Lhokseumawe agar meningkatnya perekonomian daerah serta berkembangnya wirausaha yaitu, meningkatkan produktivitas mengurangi faktor kemiskinan dengan mengelola usaha kecil-kecilan, memanfaatkan lapangan kerja bagi pelaku UMKM, membangun relasi antar sesama pengusaha, dan memperluas jangkauan pasar. Selain itu, Pembinaan UMKM oleh Disperindagkop Kota Lhokseumawe terutama para pelaku usaha di Ahad Festival yaitu, Para pemilik UMKM yang sudah terdaftar di Disperindagkopp Kota Lhokseumawe akan dibimbing setiap pengadaan pelatihan pembinaan seperti webinar.

Kata Kunci : Ahad Festival, UMKM, Strategi Pemberdayaan.

ABSTRACT

This research is entitled “Empowerment Strategy for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at Ahad Festival in Lhokseumawe City.” MSMEs are productive businesses owned by individuals or business entities that meet the criteria of micro enterprises, which encourage the government to continuously empower Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Ahad Festival, with the concept of a Car Free Day, is an activity carried out to facilitate access to local markets for MSME actors in Lhokseumawe City by providing space to promote MSME products while simultaneously improving the community’s economy. Ahad Festival provides a culinary market for the community to increase people’s income and has been running for more than one (1) year. This study aims to describe matters related to empowerment strategies and to identify the guidance provided by relevant institutions regarding the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at Ahad Festival in Lhokseumawe City. The research uses a qualitative approach. Furthermore, data collection techniques include observation, document studies, and in-depth interviews with informants considered relevant to the research theme. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the MSME empowerment strategy in Lhokseumawe to improve the regional economy and develop entrepreneurship includes increasing productivity, reducing poverty factors by managing small-scale businesses, utilizing employment opportunities for MSME actors, building relationships among entrepreneurs, and expanding market reach. In addition, MSME development conducted by the Department of Industry, Trade, and Cooperatives (Disperindagkop) of Lhokseumawe City, especially for business actors at Ahad Festival, involves guiding MSME owners who are registered with Disperindagkop of Lhokseumawe City through various development training programs such as webinars.

Keywords: *Ahad Festival, MSMEs, Empowerment Strategy.*